



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

## **ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PADA PT. CERENTI SUBUR II DESA SUNGAISORIK KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SARI SEPTIANI<sup>1</sup>, YUL EMRI YULIS<sup>2</sup>, M.IRWAN<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan singingi, Jl. Gatot Subroto  
KM 7 Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Singingi.

Email: [sariseptiani1008@gmail.com](mailto:sariseptiani1008@gmail.com), [yulemriyulis21@gmail.com](mailto:yulemriyulis21@gmail.com),  
[Muhdirwan120583@gmail.com](mailto:Muhdirwan120583@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study is a Qualitative Descriptive study that aims to Budget Production Costs as a Planning and Supervision Tool at PT. Cerenti Subur II, Sungai Sorik Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency. The data sources used in this study are secondary and primary data obtained because there are intermediaries, namely interviews with the Head of Administration and budget cost report data from PT. Cerenti Subur II, Sungai Sorik Village in 2024 and the documentation needed to support the research data. The results of this study conclude that in the planning of the budget preparation of PT. Cerenti Subur II, Sungai Sorik Village, has implemented a bottom-up system, namely the company includes all parts from the lowest to the highest to provide proposals, ideas, and suggestions regarding the budget for the next period. The production cost budget at PT. Cerenti Subur II, Sungai Sorik Village in 2024 has fully played a role as a planning and supervision tool for the production cost budget because there are differences that exceed the established standards, both favorable differences. And the realization issued does not exceed the predetermined budget. Where Realization is smaller than budgeted.*

**Keywords: Production Cost Budget, Planning, Supervision**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan pada PT. Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik' Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer yang diperoleh karena ada perantara yaitu wawancara dengan Kepala Tata Usaha dan data laporan biaya anggaran PT.Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik' tahun 2024 serta dokumentasi yang diperlukan dalam mendukung data penelitian. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dalam perencanaan penyusunan anggaran PT.Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik' sudah menerapkan sistem *bottom up*, yaitu perusahaan mengikut sertakan semua bagian-bagian mulai bagian terendah sampai bagian tertinggi untuk memberikan usulan, ide, dan saran tentang anggaran periode selanjutnya. Anggaran biaya produksi pada PT.Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik tahun 2024



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

sudah sepenuhnya berperan sebagai alat perencanaan dan pengawasan anggaran biaya produksi karena karena terdapat selisih-selisih yang melebihi standar yang telah ditetapkan, baik itu selisih yang menguntungkan (*favorable*). Serta realisasi yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Dimana Realisasi lebih kecil dari pada yang di anggarkan.

**Kata Kunci : Anggaran Biaya Produksi, Perencanaan, Pengawasan**

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan perusahaan di Indonesia saat ini sangat pesat, sejalan dengan banyaknya kebutuhan masyarakat sekitar. Perusahaan juga merupakan suatu organisasi untuk melakukan kegiatan usahanya dengan menggunakan sumber daya yang sudah ada seperti bahan baku dan tenaga kerja untuk menghasilkan suatu barang dan jasa yang digunakan oleh masyarakat sekitar. Suatu perusahaan dituntut untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Oleh sebab itu sangat diperlukan suatu sistem manajemen yang baik dan dapat menjunjung perusahaan. Tidak ada perusahaan yang tidak ingin sukses dan berkembang. Untuk mencapai sebuah kesuksesan dan berkembangnya sebuah perusahaan, perlu adanya cara yang tepat, sistematis dan bisa dipertanggungjawabkan. Dalam sebuah dunia usaha sangat penting mempertimbangkan hal-hal yang terjadi dimasa yang akan datang sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. ( Akbar,2016).

Perencanaan merupakan suatu proses yang melibatkan penentuan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai di masa depan, serta merumuskan langkah-langkah atau strategi untuk mencapainya. Perencanaan bertujuan untuk mengarahkan tindakan dan sumber daya secara sistematis, agar hasil yang diinginkan dapat tercapai secara efisien dan efektif. Dalam konteks ini, perencanaan dianggap sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang baik,



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN :2745-7761

serta sebagai alat untuk meminimalkan ketidakpastian dan resiko dimasa depan (Abe,2021)

Berikut laporan realisasi anggaran biaya produksi PT. Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik' tahun 2024.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Realisasi Anggaran Biaya Produksi**  
**PT. Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik' Tahun 2024**

| Keterangan          | Anggaran<br>(Rp) | Realisasi<br>(Rp) | Selisih        |
|---------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Biaya Umum          | 7.443.904.575    | 4.766.464.243     | 2.677.440.332  |
| Biaya Penyusutan    | 12.057.571       | 6.989.280         | 5.068.291      |
| Biaya Pengolahan    | 68.577.528.362   | 55.581.109.290    | 12.996.419.072 |
| Biaya Upah Langsung | 20.994.799.737   | 18.953.605.542    | 2.095.190.195  |
| Jumlah              | 97.018.290.245   | 79.308.168.355    | 17.774.117.890 |

Sumber : PT. Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik

Dari Tabel tersebut dapat dilihat bahwa anggaran biaya produksi pada PT. Cerenti Subur II terdapat selisih dari anggaran dan realisasinya, selisih-selisih yang didapatkan ialah selisih yang menguntungkan bagi perusahaan karna dilihat dari realisasi yang dikelurakan tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam mencapai laba yang ingin ditargetkan oleh pihak perusahaan. Dimana biaya standar atau yang dianggarkan menjadi dasar dalam kegiatan produksi. Anggaran Biaya Produksi pada PT. Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik ini sudah sepenuhnya berperan sebagai alat perencanaan maupun alat pengawasan karena realisasi yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah ditargetkan. Dimana realisasi lebih kecil dari pada yang di anggarkan.

Dari uraian diatas terlihat bahwa anggaran memegang peranan penting sebagai alat perencanaan dan pengawasan. Untuk lebih mengetahui secara



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

mendalam maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul.

**“Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan Pada PT.Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik’ Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”.**

## **2.TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Landasan Teori**

#### **2.1.1. Pengertian Anggaran**

Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran diantaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan ( Parulian, 2020:2).

#### **2.1.2. Manfaat dan Fungsi Anggaran**

Berdasarkan pengertian anggaran seperti yang telah dijelaskan diatas,bisa diketahui bahwa anggaran dapat menjunjung tinggi kegiatan suatu perusahaan, sebab anggaran bisa dijadikan tolak ukur atau sasaran suatu perusahaan yang akan dicapai perusahaan dimasa yang akan datang. Meringat bahwa anggaran adalah suatu rencana yang nantinya akan dijadikan sebagai alat pedoman kerja dan sebagai alat pengawasan kerja, maka dari itu semestinya anggaran mencakup seluruh kegiatan didalam perusahaan.

#### **2.1.3. Jenis-Jenis Anggaran**

Dalam bukunya Rumondang (2015:4) dan Mengemukakan jenis jenis anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran berdasarkan waktu, ada dua yaitu anggaran jangka pendek dan anggaran jangka panjang.
2. Anggaran berdasarkan fungsi, anggaran ini dibagi dua yaitu anggaran operasional dan anggaran investasi.
3. Anggaran berdasarkan tujuan, dibagi menjadi tiga anggaran yaitu anggaran defisit, anggaran surplus dan anggaran seimbang.
4. Anggaran berdasarkan fleksibilitas, ada dua yaitu anggaran tetap dan anggaran fleksibel.

#### **2.1.4 Keunggulan dan Keterbatasan Anggaran**

Musgrave, (2016:140) berpendapat bahwa budget itu mempunyai tiga kegunaan penting:



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

- a. Alat Pengalokasian Sumber Daya: Anggaran digunakan untuk memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara efisien untuk memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat.
- b. Alat untuk Distribusi Pendapatan: Anggaran dapat digunakan untuk mendistribusikan pendapat dengan cara yang lebih adil, terutama dalam kebijakan fiskal yang mendukung kesejahteraan sosial..
- c. Alat Stabilitas Ekonomi: Anggaran berperan dalam mengatur pengeluaran pemerintah untuk menanggapi fluktuasi ekonomi, seperti resesi atau inflasi.

Ada beberapa sebab terjadinya Keterbatasan (*limitations*) anggaran: (Mardiasmo, 2016: 130-140) bahwa:

- a. Ketidakpastian dalam proyeksi: Anggaran seiring kali didasarkan pada perkiraan yang tidak selalu akurat, sehingga dapat terjadi perbedaan antara yang direncanakan dan realitas yang terjadi.
- b. Keterbatasan Waktu dan sumber daya: Proses perencanaan anggaran yang panjang seringkali tidak memberikan ruang untuk mengantisipasi perubahan situasi ekonomi yang cepat.
- c. Keterbatasan Pengawasan: Proses pengawasan terhadap penggunaan anggaran sering terhambat oleh kurangnya transparansi dan mekanisme pengendalian yang efektif.

#### **2.1.5 Hubungan Anggaran Dengan Akuntansi**

Anggaran dan Akuntansi memiliki hubungan yang erat dalam konteks pengelolaan keuangan organisasi. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai aktivitas penyediaan informasi biaya bersifat kuantitatif yang disajikan dalam satuan moneter untuk mengambil keputusan perencanaan, pengawasan sumber daya pada perusahaan, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan kepada pihak yang membutuhkan. Dalam menyediakan informasi, akuntansi melakukan pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penganalisaan, secara interpretasi terhadap peristiwa finansial yang terjadi dalam perusahaan tersebut.



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN :2745-7761

### **2.1.5 Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan**

Anggaran biaya produksi adalah alat perencanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan biaya yang akan dikeluarkan dalam proses produksi suatu barang atau jasa.

Setiap organisasi yang baik dan terus berkembang dizamannya memerlukan adanya manajemen yang baik pula. Dalam pembuatan suatu manajemen yang baik, organisasi tentu saja harus memperhatikan dan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik pula. Adapun fungsi manajemen menurut Daft adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. (Daft, 2017:7)

Perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penyusunan langkah-langkah dan keputusan-keputusan strategis untuk mencapai tujuan tertentu di masa depan. Perencanaan mencakup penentuan tujuan, identifikasi sumber daya yang diperlukan, serta penentuan strategi atau tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks organisasi atau perusahaan, perencanaan bertujuan untuk mengarahkan seluruh kegiatan atau proses agar dapat tercapai secara efektif dan efisien.

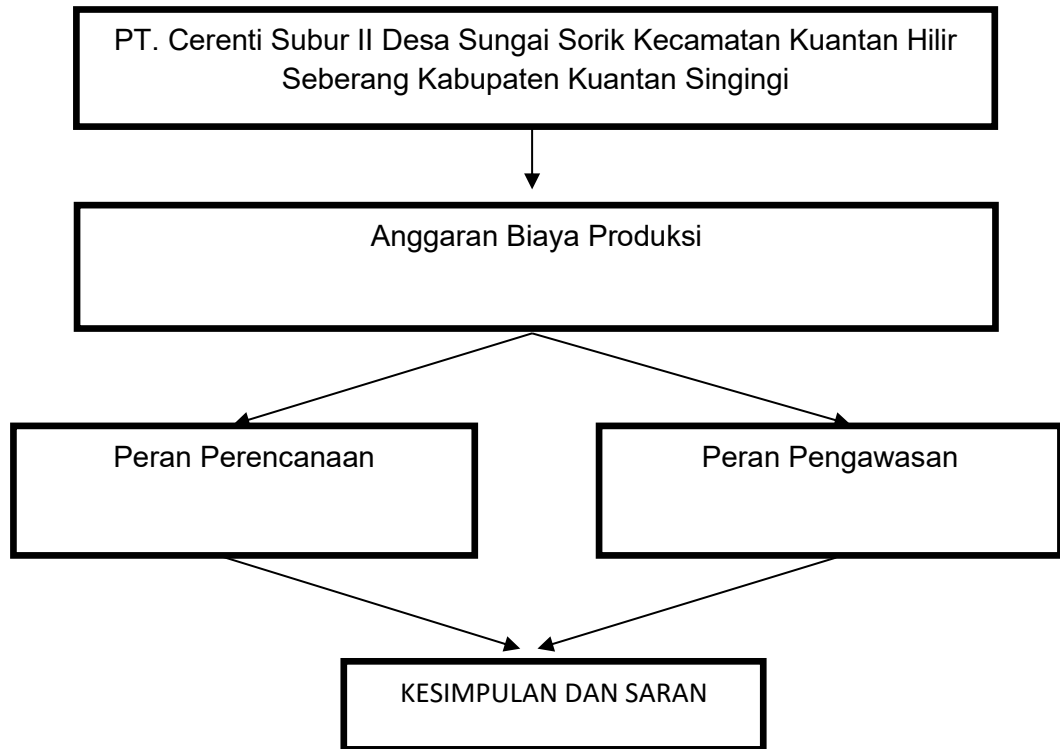
### **2.1.6 Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengawasan**

Anggaran sebagai alat perencanaan adalah suatu dokumen atau rencana yang berisi perkiraan atau proyeksi pendapatan dan pengeluaran dalam periode tertentu, yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. (Mulyadi:2018) dalam buku akuntansi biaya. Dalam konteks organisasi, anggaran berfungsi untuk merencanakan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan rencana. Secara lebih rinci, anggaran sebagai alat pengawasan.



### 2.3. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber : Nur Muhammad Safi'i Damanik (2019)*

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. menurut Moleong (2018:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metoda alamiah.

Menurut Whitney (1960: 160) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan suatu tempat dimana penulis dapat memperoleh data yang diperlukan. Yang menjadi tempat penelitian adalah di PT. Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik. Yang beralamatkan di Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Peneiti melaksanakan penelitian ini diperkirakan selama 6 bulan, waktu pelaksanaan penelitian bulan Oktober 2024.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indrianto, 2019:115) populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT.Cerenti Subur II dengan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan di Perusahaan pada tahun 2024.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono, (2018: 85) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Adapun responden yang akan diwawancarai dalam penelitian ini 3 orang yaitu Kepala Tata Usaha (KTU), Krani produksi, dan Krani tanaman.

## **4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Hasil Penelitian**

#### **a. Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan**

Pada PT.Cerenti Subur II perencanaan anggaran yang dilakukan adalah *sistem bottom-up*, yaitu penyusunan anggaran yang dilakukan dari bagian terendah sampai tertinggi. Dimana perencanaan awal dilakukan oleh Asisten dari setiap bagian perusahaan tersebut. Kemudian dilanjutkan kebagian Manager perusahaan untuk melakukan pengecekan atau mengkaji kembali perencanaan yang diusulkan oleh Asisten, jika dari usulan anggaran tersebut ada yang perlu dikoreksi karena tidak layak atau sukar untuk dilaksanakan maka langsung dikoreksi oleh bagian Manager dari bagian tersebut.





**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

Anggaran biaya produksi ini berperan penting bagi perencanaan di PT.Cerenti Subur II dikarenakan dalam tahap perencanaan produksi di diperlukan estimasi anggaran yang akan digunakan selama produksi dilaksanakan, guna untuk mengetahui apa saja alat, biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi produk yang akan dihasilkan

#### **b. Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengawasan**

Anggaran diperhatikan, proses penyusunan anggaran biaya produksi PT.Cerenti Subur II, bahwa penggolongan biaya produksinya terdiri dari Biaya Umum Pabrik (*Mill Gernerel Expenditure*), Biaya Pengolahan Kebun (*Estate Direct Expenditure*), dan Biaya Olah (*Mill Direct Expenditure*). Sedangkan menurut teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya seperti yang diungkapkan oleh Mulyadi bahwa: “anggaran biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi atau setengah jadi, dalam anggaran biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik”(Mulyadi,2016:20).

Kemudian tindak lanjut dari proses pengawasan adalah dengan melakukan suatu analisis terhadap selisih (*Variance*) biaya Anggaran dengan Realisasinya, Tujuan dilakukan analisis selisih adalah untuk mengetahui apa penyebab terjadinya selisih tersebut dan bagaimana tindak perbaikan untuk penyusunan Anggaran selanjutnya. Anggaran biaya produksi sebagai alat pengawasan berperan penting dalam PT.Cerenti Subur II. Iya, karena pengawasan biaya produksi memainkan peran krusial dalam perencanaan biaya produksi karena membantu memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

ditetapkan, mengidentifikasi dan mengatasi selisih, serta meningkatkan efisiesi dan efektivitas operasional.

Berikut adalah unsur-unsur biaya dan penggolongan biaya produksi pada PT.Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik serta analisis selisih anggaran dan realisasinya:

Untuk lebih jelas mengenai Biaya Pengolahan Kebun pada PT.Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik, berikut tabel anggaran dan realisasi biaya tersebut:

**Tabel 4.1**  
**Anggaran dan Realisasi Biaya Umum**  
**PT.Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik**  
**Tahun 2024**

| Keterangan                       | Anggaran      | Realisasi     | Selisih       |
|----------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Biaya Staff                      | 12.633.400    | 10.527.846    | 2.105.554     |
| Biaya Non Staff                  | 545.621.680   | 514.502.288   | 31.119.404    |
| Biaya Keamanan                   | 665.248.412   | 695.675.687   | 30.427.275    |
| Biaya Kesejahteraan              | 2.296.720.198 | 1.687.176.655 | 609.543.543   |
| Biaya Administrasi               | 66.608.119    | 26.228.693    | 40.379.426    |
| Biaya Jamuan dan Sumbangan       | 2.751.248.232 | 1.280.207.202 | 1.471.041.030 |
| Biaya Pe Meliharaan              | 665.308.472   | 473.477.269   | 191.831.203   |
| Biaya Perjananan dan Profesional | 440.516.053   | 89.196.462    | 300.959.907   |
| Jumlah                           | 7.443.904.575 | 4.766.464.243 | 2.677.440.332 |

*Sumber: Data Olahan dari Laporan Keuangan Perusahaan*

Terjadinya selisih ini disebabkan karena realisasinya yang terjadi lebih rendah dari anggaran yang telah ditetapkan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran dapat berperan sebagai alat pengawasan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara anggaran dengan realisasi, dimana realisasi lebih kecil dibandingkan dengan anggaran.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **a. Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan**



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

Anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan ialah rencanan terperinci yang mencakup estimasi semua biaya yang berkaitan dengan proses produksi dalam suatu periode tertentu. Biaya-biaya ini mencakup biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Sebagai alat perencanaan, anggaran biaya produksi memainkan peran penting dalam mengarahkan kegiatan operasional perusahaan agar berjalan efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Anggaran biaya produksi ini berperan penting bagi perencanaan di PT.Cerenti Subur II dikarenakan dalam tahap perencanaan produksi di diperlukan estimasi anggaran yang akan digunakan selama produksi dilaksanakan, guna untuk mengetahui apa saja alat, biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi produk yang akan dihasilkan agar nanti proses produksi dilakukan akan berjalan efektif agar tidak terjadinya kekurangan biaya, kekurangan alat, serta kekurangan bahan baku, kekurangan bahan pembantu atau kekurangan biaya-biaya yang berhubungan dengan operasional produksi dan juga untuk menghindari adanya kegagalan dalam produksi akibat anggaran yang kurang nantinya.

#### **b. Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengawasan**

Anggaran biaya produksi sebagai alat pengawasan berperan penting karena membantu manajemen dalam membandingkan kinerja aktual dengan target yang telah ditetapkan. Dengan membandingkan anggaran dengan realisasi, manajemen dapat mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif untuk mengendalikan biaya produksi. Anggaran biaya produksi sebagai alat pengawasan berperan penting dalam PT.Cerenti Subur II. Iya, karena pengawasan biaya produksi memainkan peran krusial dalam perencanaan biaya



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

produksi karena membantu memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, mengidentifikasi dan mengatasi selisih, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

## **5.KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Anggaran Biaya Produksi dapat berperan sebagai alat perencanaan dan pengawasan pada PT. Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam perencanaan penyusunan anggaran PT.Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik' sudah menerapkan sistem *bottom up*, artinya didalam dari penyusunannya harus diikut sertakan ide, saran dan usulan mulai dari bagian terendah sampai bagian tertinggi. Hal ini bertujuan untuk memotivasi kepala bagian agar mereka mampu melaksanakan anggaran tersebut dengan benar.
2. Anggaran biaya produksi pada PT. Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik' sudah sepenuhnya berperan sebagai alat perencanaan anggaran biaya produksi karena terdapat selisih-selisih yang melebihi standar yang telah ditetapkan, baik itu selisih yang menguntungkan (*favorable*). Jika terjadi selisih yang merugikan akan mempengaruhi perusahaan dalam mencapai laba yang ditargetkan. Dimana Biaya Standar atau yang di anggarkan menjadi dasar patokan dalam kegiatan produksi.
3. Anggaran biaya produksi pada PT. Cerenti Subur II Desa Sungai Sorik sudah sepenuhnya berperan sebagai alat pengawasan karena realisasi yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Dimana Realisasi lebih kecil dari pada yang di anggarkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

Sasongko,Catur Parulian, Saprida Rumondang. (2019). *Anggaran*, Jakarta : Salemba Empat.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

Tajeri dkk (2023). *Penganggaran Perusahaan Budgeting*, Malang:PT.Linetras  
Nusantara Abadi Grup.

Farida Nugraheni. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*,  
Surakarta: Gramedia.

M.Mowen,(2018). *Manajemen Biaya: Akuntansi dan Pengendalian*, Jakarta :PT.  
Salemba Empat Patria.

Mulyadi,(2013). *Akuntansi Biaya*,Yogyakarta:UPP STIM YKPM.

Hansen.Mowen,(2009). *Akuntansi Manajerial*, Jl.Raya Lenteng Agung Jagakarsa,  
Salemba Empat

Sugiono, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuanitatof R&D*. Bandung:  
Alfabeta.

Indriantoro,Nur, (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis.C.V Andi Offset Yogyakarta*.

#### **Skripsi dan Jurnal:**

Putri,Dwi.(2018). *Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan  
Beban Produksi Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Unit Air Batu.Skripsi S1  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,UMSU*

Tarigan,Tiara Uli Yasa.(2019). *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat  
Perencanaan Dan Pengawasan Pada PT. Amal Tani Baharok Kabupaten  
Langkat. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMA.*

Agustina Sari, Puspita.(2015). *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai  
Pengendalian Kinerja Mnajemen pada PT. Romi Violeta Sidoarjo. Skripsi S1  
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN.*

Widya Ananda, Aprilia.(2019). *Analisis Penyusunan Anggaran Biaya Produksi  
Sebagai Alat Pengendalian Internal Studi Kasus Pada CV. Putra Mataram  
Wonomulyo Kabupaten Pole Wali Mandar.Skripsi S1 Prodi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,UNSULBAR.*

Fizal, Ranti Utami.(2021). *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat  
Pengendalian Biaya Pada CV. Pinang Advertising Tanjungpinang. Skripsi S1  
Prodi Akuntansi, STIE.*

Assidiqie, Fadly.(2021). *Analisis Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya  
Produksi PT. Remico Palembang. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi, UNSRI.*

Mokoagow, Sherihula.(2022). *Perhitungan Anggaran Biaya Produksi Meubel  
pada UD. Naura Meubel Kotamobagu. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis, STIE WIDYA DARMA KOTAMOBAGU.*



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

- E Wilyono. “Landasan Teori Anggaran” dalam *jurnal.uajy.ac.id*, 19 april 2018
- Umarella Barus. “Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT. X Di Kota Ambon” dalam jurnal *Intelektiva*, 30 September 2019.
- Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.
- Diskhamarzaweny, D., Dewi, D. K., & Irwan, M. (2023). Pengaruh Self-Determination, Self-Esteem, Self-Efficacy, Optimisme, dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kuantan Singingi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Business Administration*, 7(1), 31-40.
- Diskhamarzaweny. (2023). The Role of Experiential Marketing, Perceived Value, and Sharia Service Quality as Determinants of Customer Satisfaction . *Ilomata International Journal of Management*, 4(3), 386-400.
- Diskhamarzaweny, D., Andriani, R., Sapridawati, Y., & Yulis, Y. E. (2023). The Effect Of Trust, Perceived Risk, And Lifestyle On Online Purchase Decisions In E-Commerce. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJEbIR)*, 2(2), 151-166.
- Irwan, M., Diskhamarzaweny, D., & Yulis, Y. E. (2024). Evaluation Analysis Of Internal Control Of The Cash Expenditure Accounting System In Bumdes Harapan Makmur, Tebing Tinggi Village. *International Journal of Business and Quality Research (IJBQR)*, 2(3), 180-191.
- Yulis, Y. E., Andriani, R., Diskhamarzaweny, D., Sepriawati, Y., & Irwan, M. (2025). The Effect of The Use of Accounting Information, Utilization of Information Technology, and Loan Capital on the Performance of Micro, Small, and Medium enterprises in Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10(01), 64–71.
- Dewi, D. K., Ammar, Z., & Diskhamarzaweny, D. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Kabupaten Kuantan Singingi). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57-67.
- Dewi, D. K., & Diskhamarzaweny, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Due Professional Care dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 15-25.